

**STUDI ETNOMEDISIN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
OLEH MASYARAKAT DESA SANENREJO KECAMATAN
TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Bella Nur Afita Sari
NIM. 22103114**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Studi Etnomedisin Pemanfaatan Tanaman Obat oleh Masyarakat Desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan pada :

Nama : Bella Nur Afita Sari

NIM : 22103114

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Juni 2026

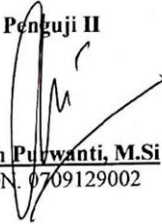
Program Studi : Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



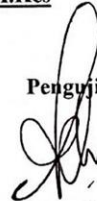
apt. Dhina Ayu Susanti, M.Kes
NIDN. 0729098401

Penguji II



Aliyah Purwanti, M.Si
NIDN. 0709129002

Penguji III



apt. Khrisna Agung C, M.Farm., M.Kes
NIDN. 0705099105

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi,**



Guruh Wirasakti, S.Kep, Ns., M.Kep.
NIDN. 0705058706

STUDI ETNOMEDISIN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT DESA SANENREJO KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER

AN ETHNOMEDICAL STUDY ON THE USE OF MEDICINAL PLANTS
BY THE COMMUNITY OF SANENREJO VILLAGE,
TEMPUREJO DISTRICT, JEMBER REGENCY

Bella Nur Afita Sari^{1*}, Khrisna Agung Cendekiawan²

¹ Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,
bellasari2811@gmail.com

² Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi,
khrisnaagungfarmasi@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang mendukung pemanfaatan tanaman obat sebagai pengobatan tradisional. Etnomedisin merupakan pengetahuan dan praktik pengobatan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Desa Sanenrejo masih memanfaatkan tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mendokumentasikan pemanfaatannya sebagai upaya pelestarian kearifan lokal dan pengembangan obat herbal. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis pengetahuan etnomedisin masyarakat Desa Sanenrejo terkait pemanfaatan tanaman obat, meliputi jenis tanaman, bagian yang digunakan, cara pengolahan, cara penggunaan, serta khasiatnya dalam pengobatan tradisional. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 99 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dan data dikumpulkan melalui kuesioner serta dianalisis menggunakan parameter etnomedisin. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sanenrejo masih memiliki pengetahuan dan kepercayaan yang tinggi terhadap pemanfaatan tanaman obat sebagai pengobatan tradisional. Terdapat 24 jenis penyakit yang diobati menggunakan 25 jenis tanaman obat, dengan nilai *Informant Consensus Factor* (ICF) tertinggi sebesar 1 pada 12 kategori penyakit. Tanaman dengan nilai *Use Value* (UV) tertinggi adalah kunyit (*Curcuma longa*) dan sirih (*Piper betle*) sebesar 0,21, sedangkan sebanyak 17 jenis tanaman memiliki nilai *Fidelity Level* (FL) sebesar 100%. Bagian tanaman yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun dan rimpang (35%), dengan metode pengolahan dominan direbus (75,8%) dan cara penggunaan terbanyak diminum (73,2%). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan tanaman obat tradisional masih menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Desa Sanenrejo. Tingginya tingkat kesepakatan masyarakat dalam penggunaan tanaman obat menunjukkan bahwa pengetahuan etnomedisin masih terpelihara dan diwariskan sebagai bagian dari kearifan lokal.

Kata kunci: Etnomedisin, tanaman obat, Sanenrejo